



PENGOLAHAN SAMPAH KANTONG PLASTIK MENJADI BARANG YANG BERNILAI EKONOMIS PADA BANK SAMPAH LARAHAN MIGUNANI DUSUN SIDOREJO,KECAMATAN KASIHAN BANTUL

Oleh

Nining Widiyanti¹, Fathonah Eka Susanti², Titi Laras³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Janabadra Yogyakarta

Email: nining.wid@janabadra.ac.id

Article History:

Received: 08-10-2024

Revised: 23-10-2024

Accepted: 03-11-2024

Keywords:

Wanita Peduli

Sampah,

Kwirausahaan ,

Sampah Kantong

Plastik Kresek

Abstract: Pemanfaatan dengan bahan baku utama sampah kantong plastik (kresek) yang berserakan di wilayah Sidorejo, Ngestiharjo, Kasihan Bantul dapat dilakukan melalui berbagai cara dengan menggunakan teknologi sederhana/tangan dan murah tidak memerlukan modal yang besar namun memiliki nilai ekonomi serta nilai estetika yang tinggi apabila dikreasikan dan dikerjakan secara inovatif. Dengan adanya sampah kantong plastik (kresek) memotivasi masyarakat Sidorejo khususnya kaum wanita pegiat sampah, dapat membuka peluang usaha melalui kreatifitas membuat aneka kerajinan berbahan dasar kantong plastik kresek yang bermacam-macam model apabila telah mampu mendapatkan pengetahuan keterampilan kerajinan dasar membuat aneka kerajinan dengan bahan baku mudah didapat dan menghemat biaya produksi. Melalui pelatihan dan metode pendampingan dapat memberikan bekal keterampilan secara efektif kepada mitra (masyarakat pegiat sampah Larahan Migunani) untuk mengolah sampah anorganik, terutama sampah/limbah kantong plastik kresek menjadi barang-barang kerajinan yang mempunyai nilai tambah secara ekonomi dan nilai jual. Selain membuat produk boneka serta dapat berkreatifitas menciptakan produk souvenir/pajangan lainnya bernilai seni dan memberi nilai tambah untuk dikomersialkan sehingga menghasilkan pendapatan. Dalam kegiatan pengabdian ini menumbuhkan jiwa kewirausahaan kreatif melalui keterampilan kerajinan mengolah limbah sampah kantong plastik kresek kepada parawanita peduli sampah Larahan Migunani dan pentingnya memelihara lingkungan disekitar kota Bantul khususnya dusun Sisorejo akibat banyaknya penimbunan sampah sekaligus menjadi inspirasi generasi para wanita peduli sampah untuk menjaga keseimbangan alam dan kebersihan di wilayah kota Bantul khususnya dusun Sidorejo



PENDAHULUAN

Plastik dapat berbentuk batangan, lembaran, atau blok, bila dalam bentuk produk dapat berupa botol, pembungkus makanan, pipa, peralatan makan, dan lain-lain. Komposisi dan material plastik adalah *polymer* dan zat *additive* lainnya. *Polymer* tersusun dari monomer-monomer yang terikat oleh rantai ikatan kimia (Waste Management Information, 2004). Penggunaan bahan plastik dapat dikatakan tidak bersahabat ataupun konservatif bagi lingkungan apabila digunakan tanpa menggunakan batasan tertentu, sedangkan di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya kita yang berada di Indonesia, penggunaan bahan kantong plastik jenis kresek ditemukan pada seluruh aktivitas hidup kita (Syafitri, 2001). Kantong plastik jenis kresek merupakan material yang sangat akrab dalam kehidupan manusia dan sudah dianggap sebagai bahan pokok kebutuhan rumah tangga ataupun domestik sehingga keberadaan sampah plastik semakin meningkat. Kantong plastik jenis kresek ternyata mengandung minyak, dengan menggunakan metode *pirolisis* dan *didistilasi* menjadi bahan bakar minyak (Nasrun et al., 2016).

Konsep 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*). *Reuse* adalah menggunakan kembali barang-barang yang terbuat dari plastik, *Reduce* adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai dan *Recycle* adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik. Dari konsep 3R tersebut maka beberapa penelitian telah dilakukan untuk memanfaatkan kembali plastik yang telah dibuang ke lingkungan, dalam hal ini menggunakan konsep *Recycle* (Purwaningrum, 2016) Limbah plastik yang umum banyak ditemukan pada tempat-tempat pembuangan sampah di wilayah Bantul khususnya di dusun Sidorejo salah satu diantaranya berupa kantong plastik (kresek). Tetapi Di antara sampah yang belum termanfaatkan dengan baik adalah sampah kantong plastik kresek. Padahal sampah botol plastik bisa dimanfaatkan sebagai peluang bisnis baru. Tujuan kegiatan ini adalah membentuk embrio usaha kecil produksi souvenir dengan memanfaatkan sampah kantong plastik kresek. Pemanfaatan dengan bahan baku utama sampah kantong plastik kresek yang berserahkan Sidorejo dapat dilakukan melalui berbagai cara dengan menggunakan teknologi sederhana/tangan dan murah tidak memerlukan modal yang besar namun memiliki nilai ekonomi serta nilai estetika yang tinggi apabila dikreasikan dan dikerjakan secara inovatif. Salah satu cara adalah usaha jasa desain dan produksi seperti aneka kerajinan plasti kresek dapat menjadi peluang usaha kreatif bagi r para wanita peduli sampah Larahan Migunani yang berada di Sidorejo selain membuat boneka dapat mengembangkan kreatifitas dan inovasi membuat aneka kerajinan hal yang bernilai ekonomis juga memberi edukasi pentingnya memelihara lingkungan dan mengurangi dari penimbunan sampah.

Para wanita peduli sampah yang tergabung dalam Bank Sampah Larahan Migunani untuk berwirausaha dari pengetahuan keterampilan melalui kerajinan mengolah Sampah kantong plastik kresek menjadi aneka kerajinan. Aneka kerajinan merupakan sebagai media tidak saja sebagai hiburan bagi anak-anak, souvenir, sebagai pajangan yang enak dipandang serta dalam dunia pendidikan mengasah seni berkreatifitas dan inovatif sehingga mempunyai nilai tambah dan nilai jual yang tinggi. Untuk diwilayah Sidorejo dengan pangsa pasar yang penduduknya lebih banyak dibawah usia produktif khususnya anak-anak yang selalu gemar bermain/melihat keindahan dari model, warna, aksesoris dan lain-lain. Dalam hal ini dapat membuka peluang usaha dengan memanfaatkan sampah kantong plastik kresek



yang menimbulkan masalah tetapi dapat memberi potensi ekonomi dan dapat dikembangkan sebagai usaha hal ini sejalan pendampingan dari pelatihan yang telah dilakukan sehingga mengurangi persoalan lingkungan dan persoalan lapangan pekerjaan. (Satori et al., 2010). Dalam program pengabdian sebelumnya juga telah dilakukan dalam mengolah sebagian sampah yang belum termanfaatkan dengan baik adalah sampah botol plastik (Mustika & Setiyawan, 2011). Padahal sampah botol plastik bisa dimanfaatkan sebagai peluang bisnis baru sehingga kegiatan dapat membentuk embrio usaha kecil produksi souvenir dengan memanfaatkan sampah botol plastik. Maka dalam program pengabdian membentuk jiwa kewirausahaan kreatif untuk membuat kerajinan dari kantong plastik kresek yang banyak terbuang setelah berbelanja sesuatu yang beli atau menjadi wadah yang tidak berguna setelah digunakan oleh masyarakat di pedusunan Sidorejo. Dalam kehidupan sehari-hari saja sampah rumah tangga, perkantoran, perusahaan serta diberbagai kegiatan masyarakat di wilayah pedusunan Sidorejo masih banyak yang belum menyadari pembuangan sampah yang tidak tepat.

Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini dalam rangka memberdayakan kreatifitas dan inovatif kepada para masyarakat pedusunan Sidorejo khususnya kepada para wanita peduli sampah yang tergabung dalam Bank sampah Larahan Migunani maka dipandang perlu adanya sosialisai secara persuasif, menambah pengetahuan keterampilan kerajinan tangan dan melakukan pelatihan melalui pendampingan sampai pada tahap membuat boneka yang bisa dikomersialkan dan memberi nilai tambah secara ekonomi. Selain itu juga menumbuhkan jiwa berwirausaha para wanita peduli sampah Larahan Migunani Sidorejo khususnya dan Bantul pada umumnya. Para masyarakat di wilayah Sidorejo akan menjadi inspirasi berkarya menambah pengetahuan mengolah limbah plastik kresek tidak hanya membuat boneka tetapi bisa membuat soveunir, produk pajangan lain yang bisa dijual dibandingkan sebelum didaur ulang menjadi barang yang tidak memberi peningkatan pendapatan secara ekonomis sekaligus akan berdampak juga semakin banyak penimbunan sampah plastik di kota Bantul khususnya Dusun Sidorejo dan merusak lingkungan hidup disekitarnya karena tidak dapat terurai secara alami (Soerjani et al., 1987).

METODE

1. Tahap persiapan, dengan menyiapkan bahan telah dikumpulkan beberapa sampah plastik yang berserakan diberbagai tempat sampah yang berada di wilayah pedusunan Sidorejo.
2. Tahap pelaksanaan program, mulai dari sosialisasi bahwa pentingnya menjaga lingkungan bebas dari sampah kantong plastik kresek yang bisa bernilai ekonomi dalam bentuk kerajinan tangan
3. Tahap pelatihan, bersifat terbuka dalam bentuk pendampingan dengan para peserta pada waktu yang telah dijadwalkan dan disepakati sebelumnya. Dalam pelatihan ini dibentuk beberapa kelompok dan setiap kelompok ada pembagian tugas untuk membuat jenis jenis dari tubuh aneka kerajinan yang akan dibuat.
4. Tahap akhir, dari pelatihan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat wilayah Sidorejo untuk membuka lapangan usaha dalam menciptakan aneka produk kerajinan yang bermanfaat dan bernilai ekonomis bisa sebagai hiasan, pajangan atau souvenir dan sebagai mainan bagi anak-anak dan lain-lain. Tentunya



hasil evaluasi dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dari pemanfaatan sampah kantong plastik yang bernilai ekonomi bagi masyarakat wilayah Sidorejo.

HASIL

Metode pelaksanaan program dan partisipasi mitra Berdasarkan dari fokus masalah dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini maka metode pelatihan ini langsung dilakukan secara pendampingan yaitu

1. Tahap persiapan bahan yang telah disediakan oleh tim pengabdian mandiri dan mitra (wanita pegiat sampah yang tergabung dalam Bank Sampah Larahan Migunani) Alat dan bahan, kumpulkan sebanyak-banyaknya kantong plastik (kresek) yang sudah tidak terpakai lagi. Adapun yang disiapkan yaitu Alat dan Bahan untuk produk boneka adalah:

1. Kantong kresek
2. Gunting
3. Lem
4. Talirapia
5. Kardus bekas
6. Batang kayu sesuai tinggi ukuran boneka
7. Hiasan

2. Tahap Proses Pembuatan Boneka Kantong Kresek

- a. Pengguntingan bahan baku dari limbah kantong plastik kresek. Bahan baku kantong plastik kresek yang ada dan yang sesuai pola boneka yang akan dibuat lalu pemilihan warna agar memiliki perpaduan yang serasi hal ini memacu kreatifitas mitra untuk berinovatif dalam menciptakan karya seni melalui produk boneka sebagai pajangan yang indah di pandang. Setelah terkumpul/disortir maka dilakukan dengan menggunting satu persatu kantong kresek kemudian gunting menjadi persegi panjang ada yang berukuran besar untuk bagian badan boneka sedangkan ukuran sedang untuk bagian kepala dan bagian ukuran kecil untuk bagian telinga, tangan dan kaki. .
- b. Selanjutnya Penggabungan semua pola kantong kresek yang telah dibentuk dengan menggunakan lem agar melekat. Penggabungan semua kantong plastik kresek yang telah terbentuk seperti bola yang berukuran besar maupun yang kecil dengan menggunakan lem supaya melekat dan kuat kemudian permukaannya di gunting secara acak-acak hingga menjadi sangat ramping/menyusut kemudian ditarik-tarik secara halus hingga agak mengembang dan ditengahnya diikat dengan tali rafia. Dan bentuknya hingga menyerupai seperti bola Setelah itu dibentuk lagi dua bola dengan ukuran kecil sebagai telinga, tangan dan kaki, satu ukuran sedang sebagai kepala dan ukuran besar sebagai badannya.
- c. pembentukan tubuh boneka yang siap dipajang dan menjadi contoh sebagai pajangan yang siap dikomersialkan. Satukan bagian tubuh produk boneka yang telah dibentuk dari bola-bola kantong plastik kresek dan telah direkatkan dengan menggunakan lem hingga menjadi sebuah boneka yang siap berdiri dengan bantuan sebatang kayu sesuai ukuran boneka yang dibuat dengan cara menusuk dipertengahan Tahap akhir : pembuatan produk boneka



Untuk hiasan boneka misalnya matanya bisa diambil dari kancing baju yang tidak terpakai dan kombinasi aksesoris diambil dari bekas sisa kain perca yang tidak digunakan lagi. Setelah pelatihan keterampilan kerajinan tangan dari limbah kantong plastik kresek dengan metode pendampingan sampai observasi para wanita peduli sampah Larahan Migunani sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini.

3. Tahap Proses Pembuatan Produk Bunga Kantong Plastik

Bahan bahan dan Alat Pembuatan produk BungaKantong Plastik adalah:

1. Gunting
2. Klip kertas ukuran kecil dan sedang 2 pcs
3. Kantong plastic kresek ukuran sedang
4. Kawat

Proses Pembuatan Bunga Kantong Plastik Kresek

1. Potong plastik ke arah horizontal, dengan masing-masing berukuran 5 cm.
2. Tumpuk semua potongan, kemudian jepit pada salah satu ujungnya dengan klip kertas berukuran kecil.
2. Lipat plastik kecil-kecil dengan arah diagonal hingga mencapai ujung plastik yang dijepit.
3. Potong kedua ujung bagian plastik sedikit, agar mendapatkan ukuran yang sama rata atau sejajar. Himpit bagian tengah plastik menggunakan kawat.
4. Mekarkan plastik yang telah dijepit tersebut, dengan menarik dari ujung ke bagian atas sehingga memberikan volume layaknya bunga yang mekar.
5. Lakukan berulang pada plastik yang masih tersisa. Untuk bagian tangkai, Lakukan cara yang sama dengan menggunakan plastik dengan warna yang berbeda dan lilitkan pada kawat, hingga kawat tertutup secara keseluruhan. Tambahkan daun pada setiap satu tangkai



Gambar 1: pelatihan Pengelolaan Sampah



Gambar 2: Produk Boneka



Gambar 3 : Produk Bunga Kantong kresek

KESIMPULAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dalam membuat kerajinan tangan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dikalangan wanita peduli sampah Larahan migunani yang berada di Pedusunan Sidorejo untuk memanfaatkan sampah kantong plastik menjadi bernilai ekonomi. Membantu pemerintah untuk memkampanyekan menjaga kebersihan lingkungan dan mengurangi masalah sampah yang setiap hari dibuang ditempat sampah tanpa ada solusi yang efektif dan efisien. Hasil evaluasi program dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan membuka peluang usaha dalam memperoleh pendapatan pada para pegiat sampah Larahan Migunani.i

SARAN

Dalam program ini perlunya dikembangkan pelatihan dan pengembangan keterampilan lain dalam memanfaatkan olahan sampah plastik dengan menggunakan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi bagi wanita peduli sampah Larahan Migunani Dususn Sidorejo bisa bersinergi dengan pemerintah setempat dan masyarakat sekitarnya

PENGAKUAN

Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada

1. Universitas Janabadra Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan Fasilitas dalam program pengabdian kepada masyarakat tahun 2024



2. Ketua Bank Sampah Larahan Migunani Dusun Sidoreja beserta para anggota wanita peduli sampah Larahan Migunani

DAFTAR REFERENSI

- [1] Mustika, D., & Setiyawan, D. (2011). Peluang Bisnis Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Menjadi Aneka Souvenir Hajatan.
- [2] Nasrun, Kurniawan, E., & Sari, I. (2016). EBT 03 Pengolahan Kantong Plastik Jenis Kresek Menjadi Bahan Bakar Menggunakan Proses Pirolisis. 1-2.
- [3] Purwaningrum, P. (2016). UPAYA MENGURANGI TIMBUNAN SAMPAH PLASTIK. *Journal of Urban and Environmental Technology*, 141-147.
- [4] Satori, M., Amarani, R., & Shofi, D. (2010). Pendampingan Usaha Masyarakat Dalam Memanfaatkan Sampah Di Desa Manis Lor Kabupaten Kuningan. 150-179.
- [5] Soerjani, M., soejani, muhammad Ahmad, R., & Munir, R. (1987). *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*. Jakarta: Penerbit UI Press.
- [6] Syafitri, C. (2001). Analisis Aspek Sosial Ekonomi Pemanfaatan Limbah Plastik; Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. waste management information. (2004).